

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi internet masih berkembang dan dipastikan akan terus berkembang. Karena pada dasarnya teknologi akan terus berkembang. Oleh karena itu, digitalisasi akan merambah dan akan terjadinya teknologi layaknya pembelajaran mesin (*machine learning*), koneksi selulerpun akan menjadi luas. Hingga saat ini juga, sudah terbukti internet sudah menjadi kebutuhan manusia.

Internet telah menjadi kebutuhan umum manusia pada kalangan semua umur. Internet juga sudah terbukti menjadi teknologi yang paling cepat berkembang. Adanya teknologi yang sangat canggih yaitu media elektronik daring. Media baru ini telah memberikan keleluasaan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam menyebarkan informasi dan peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Dengan demikian, kecepatan media elektronik *online* mulai menggantikan peran media massa tradisional dalam menyebarkan informasi.

Dalam menyebarkan informasi tentunya harus menggunakan bahasa dan kalimat yang dapat diterima dan dimengerti oleh semua khalayak. Pada perspektif jurnalistik diperlukannya bahasa jurnalistik yang baik. Selain itu, informasi yang disajikan harus benar, jelas dan akurat. Bahasa jurnalistik adalah salah satu bahasa ragam bahasa kreatif dari bahasa Indonesia.

Perlu diketahui bahasa bisa menggambarkan pikiran seseorang. Jika seseorang terampil berbahasa, maka jalan pikirannya dipastikan semakin cerah dan jelas. Tentunya keterampilan hanya dapat didapatkan dan dipahami dengan cara praktik dan banyak berlatih. Melatih keterampilan berbahasa juga tentunya dapat melatih keterampilan berpikir (Tarigan, 1980:1; Dawson, 1963:27).

Bahasa jurnalistik mengacu pada bahasa baku. Menurut Jus Badudu (2013), bahasa baku merupakan bahasa yang dipakai oleh khalayak umum yang mempunyai paling luas pengaruhnya untuk khalayak umum. Dalam situasi resmi

baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan, bahasa baku akan selalu digunakan. Sebagai contohnya bahasa yang digunakan saat berkhotbah, rapat, kegiatan belajar mengajar, berdiskusi, bahasa baku juga selalu digunakan dalam surat-menyurat resmi, menulis laporan resmi, buku, skripsi, disertasi, menulis undang-undang (tulisan).

Bahasa jurnalistik memiliki sifat yang sederhana, singkat, dan berpegang teguh pada etika. Ini merupakan gaya bahasa yang dipakai oleh wartawan untuk menulis berita dalam komunikasi massa, baik melalui media elektronik (Radio dan TV) maupun media cetak. Bahasa jurnalistik yang baik ini ditandai oleh singkat, padat, dan mudah dipahami. Dua ciri utamanya adalah komunikatif dan spesifik. Komunikatif berarti langsung menyampaikan informasi inti tanpa mengandung arti tambahan, tanpa hiasan kata, dan tanpa basa-basi. Sementara itu, spesifik berarti menggunakan kalimat pendek dan kata yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang awam. Bahasa jurnalistik memiliki kaidah-kaidah khusus yang membedakannya dari jenis bahasa lainnya.

Kaidah bahasa jurnalistik yang baik harus sesuai dengan norma tata bahasa, termasuk susunan kalimat yang benar dan pemilihan EYD yang tepat. Bahasa jurnalistik termasuk dalam bahasa baku yang menghindari penggunaan istilah asing dan kata tutur. Bahasa jurnalistik berbeda dari bahasa Indonesia hanya dalam penggunaannya, karena digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi. Oleh karena itu, bahasa jurnalistik memiliki ciri khas sendiri jika dibandingkan dengan bahasa lain.

Bahasa jurnalistik merupakan bidang yang menarik untuk dianalisis, karena menawarkan pandangan yang menantang tentang seluk-beluk dan kekuatannya di setiap jenis jurnalistik. Jenis bahasa ini membantu memahami bagaimana jurnalis membuat cerita atau laporan mereka, membentuk sudut pandang, menyampaikan berita yang diharapkan, dan bagaimana bahasa media. Bahasa jurnalistik tentunya meliputi kegiatan investigasi, wawancara, dan pengecekan fakta merupakan komponen dasar jurnalisisme, yang ditransmisikan ke konsumen media, untuk

menginformasikan, membujuk, tetapi juga untuk memperkuat kepercayaan publik, dengan menggunakan teknik manipulasi.

Bahasa jurnalistik, yang juga dikenal sebagai bahasa pers, termasuk dalam kategori bahasa kreatif di Indonesia bersama dengan bahasa akademik, bahasa bisnis, bahasa filosofis, dan bahasa sastra. Dalam konteks ini, bahasa jurnalistik merujuk pada cara wartawan, redaktur, atau pengelola media massa yang menyusun dan menyajikan berita atau laporan peristiwa atau pernyataan yang akurat, terkini, penting, atau menarik. Tujuan dari bahasa jurnalistik ini adalah untuk memudahkan pemahaman pembaca, pendengar, atau penonton dengan menggunakan bahasa yang dapat dengan mudah dipahami, disiarkan, dan ditampilkan sehingga dapat dipahami dengan jelas (Sumadiria, 2010: 1-7).

Peran bahasa jurnalistik sangat penting dalam penyampaian berita melalui media daring. Penggunaan bahasa jurnalistik yang efektif dalam berita akan memudahkan pemahaman dan pengertian oleh masyarakat. Selain itu, pemilihan kata yang tepat dalam bahasa jurnalistik dapat mengurangi risiko kesalahan pahaman dalam mengartikan informasi. Salah satu tantangan dalam dunia jurnalistik adalah bahwa media massa harus mematuhi kaidah-kaidah umum kebahasaan yang berlaku dalam batasan tertentu. Oleh karena itu, bahasa jurnalistik Indonesia tidak bisa terlepas dari aturan-aturan bahasa Indonesia yang berlaku saat ini (Rahardi, 2011:11).

Seorang jurnalis harus memiliki keterampilan berbahasa yang baik dan tetap mengikuti pedoman bahasa jurnalistik saat menulis berita. Kemahiran bahasa ini diperlukan untuk mencegah kesalahan penafsiran berita yang dapat menyebabkan kebingungan di antara pembaca. Bahasa yang digunakan dalam dunia jurnalistik haruslah jelas dan mudah dipahami sesuai dengan audiens yang beragam latar belakangnya. Selain itu, berita yang disampaikan harus memiliki makna yang sama dengan persepsi pembaca. Jika maknanya tidak sesuai dengan maksud yang dimaksudkan, maka penulis mungkin tidak memahami pentingnya bahasa jurnalistik dalam menampildan dan menyajikan berita.

Adapun karakter bahasa jurnalistik yang selalu dilanggar yakni menghindari istilah asing, kata tutur, serta penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Beberapa hal tersebut masih lumrah sekali dilakukan oleh para jurnalis. Jika dikaitkan dengan etika bahasa jurnalistik seharusnya jurnalis harus berbahasa yang jurnalistik yang baik dan benar. Keterampilan berbahasa jurnalistik ini harus melibatkan 4 point, Terdiri dari empat keterampilan bahasa, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan ini memiliki hubungan yang erat dengan proses bahasa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 6 Maret 2023 pada media sosial Twitter, penulis memilih Twitter karena berdasarkan laporan We Are Social dan Hootsuite, ada 556 juta pengguna Twitter di seluruh dunia pada Januari 2023, Indonesia memasuki peringkat 5 besar jumlah tersebut meningkat 27,4% dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya, pengguna Twitter dari Indonesia yang mencapai 24 juta pengguna. Mengenai kesalahan bahasa jurnalistik yang dilakukan oleh media daring yang sedang hangat diperbincangkan di Twitter, berikut beberapa contoh kesalahan-kesalahan bahasa jurnalistik yang dilakukan oleh media daring wilayah Nasional. Media daring wilayah Nasional meliputi Detikcom, Kompas online, CNN Indonesia, Tribunnews, Tempo.co dan lain-lain. Pada tanggal 01 Maret 2023 media daring bertema olahraga ternama di Indonesia yaitu Sportstar.id mengunggah berita yang memancing keributan dan keributan di media sosial khususnya Twitter. Berita tersebut berjudul “Gara-gara Blackpink, Pertandingan Persija Melawan Persib Resmi Ditunda”.

Pada tanggal 4 Maret 2023 Tempo.co juga membuat berita yang berjudul “Fans Sepak Bola Vs Penggemar BLACKPINK, Gara-gara Laga Persija Jakarta Vs Persib Bandung Ditunda”. Pada Kedua judul berita tersebut menyebabkan pertentangan antara penggemar Blackpink dengan penggemar bola. Nyatanya, fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan, promotor konser Blackpink sudah menghubungi pihak GBK untuk pemesanan tempat untuk pelaksanaan konser sejak

tahun lalu, sedangkan pertandingan bola, pihak PSSI baru sebulan yang lalu membooking GBK.

*“Media juga kadang parah bngt suka ngegede-gedein berita, udh tau orang-orang sini gampang ke pancing. “ tulis akun bernama @pvertamina.*

*“ Semua media indonesia kan seneng bikin clickbait, viva dsb juga sama judulnya nyalahin blackpink padahal emang pssinya terlalu mepet, coba kalo per november (jadwal aslinya) di cancel langsung diganti tanggal 1 maret (sebelum bp sewa gbk) pertandingan bisa aja jalan, aman aja. “ tulis akun bernama @pusiqng.*

Selain itu, media daring Detiknews pada tanggal Jumat, 20 Januari 2023 mengunggah berita yang berjudul “2 Polisi di Bangka Belitung Dipecat Gegara Kasus LGBT”. Pada unggahan berita ini memancing masyarakat untuk mengkritik judul berita ini karena menggunakan bahasa yang tidak baku “Gegara”.

*“Kok skrg media2 begini kalo nulis judul berita gak pakai kata formal/baku sih? "Gegara"????? “ tulis akun bernama @virusbentukhati.*

Setelah wilayah Nasional, peneliti juga menemukan cukup banyak kesalahan mengenai bahasa jurnalistik pada media daring wilayah Regional Bandung, media daring wilayah Regional Bandung meliputi Radarbandung, Ayobandung.com, Madania.co.id dan lain-lain. Berikut salah satu contoh kesalahan portal media daring yaitu dari media daring Madania.co.id pada 1 Februari 2023 berita pada rubrik Nasional yang berjudul “Indonesia Bangun Center of Excellence Penyakit Katastropik Wilayah Timur”. Dalam berita ini penulis menemukan 8 kesalahan diantaranya ialah kesalahan menggunakan istilah asing terdapat 4 kata yakni : Center of Excellence, multi years, bed, smart hospital.

Penulis juga menemukan 4 kesalahan EYD yakni : Yang pertama, “ground breaking” karena ini merupakan istilah asing maka seharusnya tulisan dicetak miring. Yang kedua, “Pemerintah Daerah” karena kata "pemerintah" diawali huruf besar hanya saat melekat di dalam nama resmi, misalnya "Pemerintah Republik Indonesia" vs. "pemerintah Indonesia". Yang ketiga “Indonesia” seharusnya Indonesia memakai huruf kapital. Yang keempat, “Timur”Arah mata angin

sebenarnya tidak dituliskan dengan huruf kapital kecuali jika disingkat. Misalnya Timur menjadi T atau Barat menjadi B dalam penulisan simbol 8 arah mata angin di peta.

Oleh karena itu, penulis ingin meneliti Madania.co.id sebagai salah satu media daring yang mempunyai visi “Media Berita Online yang tangguh dan kredibel dalam mengedepankan pemberitaan dan informasi melalui konvergensi media”. Konten Berita dan foto serta Radio streaming dapat diakses melalui portal media berita madania.co.id, sedangkan tayangan video podcast dapat disaksikan melalui Channel youtube madaniatv.

Madania.co.id berpaku pada konsep jurnalisme transformasi positif yang dalam praktiknya mengedepankan berita, informasi dan hiburan positif yang diharapkan dapat memberikan respon positif bagi audiencennya, sehingga mereka akan merasa lebih baik dalam melaksanakan aktivitas kesehariannya. Meski mengusung berita positif, madania.co.id tidak melepaskan sisi kritis, namun tetap diimbangi dengan alternatif solusi yang disampaikan oleh narasumber kompeten yang sesuai dengan keahliannya.

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Februari 2023 pada rubrik nasional karena penulis menemukan beberapa kesalahan pada rubrik berita tersebut dan pada bulan Februari 2023. Madania.co.id baru saja menambahkan 8 jurnalis baru pada penulisan beritanya. Rubrik Berita Nasional berisi berita-berita yang berskala nasional, berupa pelaksanaan program pemerintah pusat serta isu dan wacana yang berkembang di tingkat pusat dan berdampak ke tingkat daerah.

Tepat pada tanggal 18 November 2022 peneliti sudah melakukan observasi. Banyak penelitian lain membahas Bahasa jurnalistik seperti penelitian yang dilakukan oleh Syifa Nurhanifah, 2021. Yang berjudul “ Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Berita Ekonomi Pikiran Rakyat Edisi 27 Mei-27 Juni 2021” dan penelitian yang dilakukan oleh Aslan Efendi, Sri Rahayu, 2022. Yang berjudul “Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Berita Utama dalam Surat Kabar Tribun Pekanbaru”, Penelitian terdahulu kebanyakan meneliti Media besar yang

sudah cukup terkenal. Dan belum adanya penelitian yang meneliti bahasa jurnalistik pada media daring Madania.co.id. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian baru. Dikarenakan penelitian ini bersifat baru dan penelitian ini difokuskan pada wartawan yang dituntut untuk dapat memberikan informasi dengan menggunakan kaidah bahasa jurnalistik yang baik dan benar.

Menerapkan bahasa jurnalistik yang baik dan tepat dapat memudahkan masyarakat umum atau pembaca dalam memahami isi berita yang disampaikan dan menangkap pesan yang ingin disampaikan dari peristiwa yang diberitakan dalam berita daring tersebut. Rubrik nasional merupakan rubrik yang lebih banyak dibaca oleh khalayak umum karena pada rubrik ini merupakan rubrik yang menghadirkan pemberitaan berupa kejadian penting yang menarik pusat perhatian sejumlah besar khalayak nasional. Tentu dengan menghadirkan sisi lain serta pendalaman yang belum tersentuh oleh media lain. Oleh karena itu, menarik untuk menyelidiki penerapan bahasa-bahasa jurnalistik dalam pengelolaan rubrik nasional di Madania.co.id melalui sebuah penelitian.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Paparan diatas bertujuan bahwa penerapan bahasa jurnalistik dalam rubrik Nasional pada Madania.co.id dapat ditinjau dari beberapa hal mengenai proses penulisan berita nasional, hingga pada penyuntingan akhir berita nasional. Adapun pembatas dari isu ini juga membahas tentang penerapan bahasa jurnalistik dari karakter bahasa jurnalistik yang selalu dilanggar mengenai karakter bahasa jurnalistik yakni menghindari istilah asing, kata tutur, serta penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada rubrik nasional periode bulan Februari 2023.

Penelitian ini memakai Teori Bahasa Jurnalistik dimana peneliti meneliti mengenai ruang lingkup dan implementasinya dalam kegiatan bahasa jurnalistik dan memperhatikan isi topik dalam sebuah media. dalam menggunakan kaidah bahasa jurnalistik. Adapun kerangka konseptual yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai bahasa jurnalistik, media daring dan berita Nasional.

Berdasarkan uraian diatas, untuk memfokuskan kajian penelitian ini maka dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kebijakan redaksional jurnalis Madania.co.id menerapkan bahasa jurnalistik pada rubrik Nasional ?
- 2) Bagaimana penerapan bahasa jurnalistik menghindari istilah asing pada rubrik berita nasional di Madania.co.id ?
- 3) Bagaimana penerapan bahasa jurnalistik menghindari kata tutur pada rubrik berita nasional di Madania.co.id ?
- 4) Bagaimana penerapan bahasa jurnalistik Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada rubrik berita nasional di Madania.co.id?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1) Mengetahui kebijakan redaksional jurnalis Madania.co.id menerapkan bahasa jurnalistik pada rubrik Nasional.
- 2) Mengetahui penerapan bahasa jurnalistik menghindari istilah asing pada rubrik berita Nasional di Madania.co.id.
- 3) Mengetahui penerapan bahasa jurnalistik menghindar kata tutur pada rubrik berita Nasional di Madania.co.id.
- 4) Mengetahui penerapan bahasa jurnalistik Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada rubrik berita Nasional di Madania.co.id.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Secara Akademis**

Jika melihat kegunaan penelitian ini dari sisi akademis yakni dapat memberikan informasi baru dan dapat menambah wawasan dalam hal keilmuan khususnya di dunia Ilmu Komunikasi Jurnalistik. Agar lebih memahami mengenai ilmu kejournalistikan dan memberikan informasi terkait dengan penerapan studi kajian tentang bahasa jurnalistik. Perlu diketahui dalam penulisan berita Nasional ataupun berita umum lainnya serta dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap studi ilmu komunikasi jurnalistik, khususnya pada karakter bahasa jurnalistik yakni menghindari istilah asing, kata tutur, serta penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada rubrik Nasional periode bulan Februari 2023.

### **1.4.2 Secara Praktis**

Adapun kegunaan yang bertujuan kepada praktisi media, dibuatnya penelitian ini untuk pelajaran dan ilmu yang bermanfaat bagi wartawan maupun calon wartawan untuk menjadi acuan bagaimana karakteristik menulis berita dengan menggunakan bahasa jurnalistik yang baik dan benar. Selain itu, jajaran yang ikut serta pada struktur pengurus Madania.co.id. dan juga kepada Masyarakat juga ditujukan sebagai informasi mengenai objektivitas terhadap media dalam proses pemberitaan melalui bahasa, sebabnya bahasa yang subjektif dan membuahkan sikap yang independen dari sebuah media. selain itu, ditujukan juga untuk mahasiswa, untuk penelitian selanjutnya mengenai ilmu bahasa jurnalistik untuk bahan yang relevan terhadap penelitian.

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<p><b>Skripsi :</b> Syifa Nurhanifah, 2021. Sarjana thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.</p> <p><b>Judul :</b> Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Berita Ekonomi Pikiran Rakyat Edisi 27 Mei-27 Juni 2021</p>	<p>Penelitian ini menggunakan konsep Kunjana Rahardi</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis) dengan pendekatan kualitatif</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam 79 berita ekonomi Pikiran Rakyat edisi 27Mei-27Juni 2021 ditemukan 44 kesalahan dari 24 berita yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik seperti penggunaan bahasa asing.</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni sama sama meneliti Bahasa Jurnalistik.</p>	<p>Perbedaannya, peneliti terdahulu melakukan penelitian pada media cetak yaitu ekonomi Pikiran Rakyat sedangkan peneliti melakukan penelitian pada media dari Madania.co.id rubrik nasional periode bulan Februari 2023.</p>

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2.	<p><b>Skripsi :</b> Amalia Ilmasani, 2017.</p> <p>Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.</p> <p><b>Judul :</b> Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Soft News Di Media Online (Studi Analisis Isi Bahasa Jurnalistik pada Rubrik Wisata di Pikiran Rakyat Online Maret-April 2017)</p>	<p>Penelitian menggunakan metode analisis isi menggunakan formula Korbe dan Burnnet yang bersifat kuantitatif.</p> <p>Penelitian ini mengacu pada kategori ketepatan EYD, kalimat hemat dan kalimat efektif jurnalistik.</p>	<p>Hasil penelitian yang dilakukan pada 10 berita di Rubrik Wisata Pikiran Rakyat Online dapat disimpulkan, pertama 7 dari 10 berita yang menggunakan EYD dengan tepat dengan tingkat ketepatan sedang yakni 70%.</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni sama sama meneliti bahasa jurnalistik pada berita utama dari media daring.</p>	<p>Perbedaannya, peneliti terdahulu melakukan penelitian pada media cetak yaitu ekonomi Pikiran Rakyat sedangkan peneliti melakukan penelitian pada media dari Madania.co.id rubrik nasional periode bulan Februari 2023.</p>

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3.	<p><b>Skripsi :</b> Diba, Zaira Farah (2018) Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.</p> <p><b>Judul :</b> Bahasa jurnalistik dalam headline berita online studi fenomenologi terhadap praktisi jurnalis anggota AJI di Kota Bandung tentang clickbait.</p>	<p>Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori fenomenologi menurut Alferd Schutz yang digabungkan dengan konsep Bahasa Jurnalistik menurut Haris Sumadiria</p> <p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi fenomenologi untuk mempelajari bagaimana fenomena di alami dalam kesadaran, pikiran, dan dalam tindakan tersebut bernilai diterima secara estetis.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa jurnalistik yang baik dan benar telah dipahami oleh praktisi yang dulunya menempuh pendidikan pada jurusan yang sama, mereka tahu betul seharusnya membuat judul berita yang baik dan benar, dalam hasil penelitian menunjukan, bukan tidak mengetahuinya mengenai bahasa jurnalistik yang sesuai dengan kaidah jurnalistik dan karakteristiknya, namun tuntutan beberapa media yang mengharuskan mereka menggunakan judul berita yang mampu menarik perhatian pembaca.</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni sama-sama menganalisis bahasa jurnalistik dengan paradigma konstruktivisme.</p>	<p>Perbedaannya, peneliti terdahulu melakukan penelitian meneliti mengenai judul berita clickbait sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang isi dari berita, perbedaan nya juga didapatkan dari metode penelitiannya, peneliti terdahulu memakai studi fenomenologi sedangkan penelitian saat ini menggunakan studi kasus.</p>

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4.	<p><b>Jurnal :</b> Ayu Listari , Ismandianto, 2021. Universitas Riau</p> <p><b>Judul :</b> Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Kategori Berita Hukum Kriminal Datariau.com</p>	<p>Penelitian ini menggunakan teori pers tanggung jawab sosial.</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bahasa jurnalistik di portal berita kategori hukum kriminal Datariau.com masih terdapat 65 ketidaksesuaian penulisan bahasa jurnalistik dan terdapat ketidaksesuaian 4 dari 5 ciri bahasa jurnalistik yaitu kata mubazir.</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni sama- sama menggunakan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. dan</p>	<p>Perbedaannya, peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap karakteristik bahasa jurnalistik mubazir.</p>

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
5.	<p><b>Jurnal :</b> Aslan Efendi, Sri Rahayu, 2022.</p> <p><b>Judul :</b> Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Berita Utama dalam Surat Kabar Tribun Pekanbaru</p>	<p>Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sumadiria (2016)</p> <p>Penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.</p>	<p>Penggunaan bahasa jurnalistik pada berita utama dalam surat kabar Tribun Pekanbaru edisi 2 s.d 29 Juni 2021 sudah menggunakan karakteristik penggunaan bahasa jurnalistik, namun masih ditemukan kesalahan dalam penerapan karakteristik jurnalistik.</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni sama sama menggunakan teori Bahasa jurnalistik .</p>	<p>Perbedaannya, peneliti terdahulu melakukan penelitian di media surat kabar, sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada media online.</p>

## 1.5 Landasan Pemikiran

### 1.5.1 Hasil Penelitian yang Relevan

Tinjauan penelitian serupa adalah hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain dan memiliki kemiripan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Tinjauan penelitian ini menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan analisis isi. Beberapa tinjauan penelitian serupa antara lain:

- 1) Syifa Nurhanifah, 2021. (Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Berita Ekonomi Pikiran Rakyat Edisi 27 Mei-27 Juni 2021). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik komunikatif, bahasa jurnalistik spesifik, bahasa jurnalistik hemat kata, bahasa jurnalistik jelas makna, dan bahasa jurnalistik mubazir dan klise pada berita ekonomi Pikiran Rakyat edisi 27 Mei- 27Juni 2021. Metode Penelitian dalam penelitian ini ialah metode analisis isi (content analysis). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam 79 berita ekonomi Pikiran Rakyat edisi 27Mei-27Juni 2021 ditemukan 44 kesalahan dari 24 berita yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik seperti penggunaan bahasa asing. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni sama sama meneliti Bahasa Jurnalistik. Perbedaannya, peneliti terdahulu melakukan penelitian pada media cetak yaitu ekonomi Pikiran Rakyat sedangkan peneliti melakukan penelitian pada media dari Madania.co.id rubrik nasional periode bulan Februari 2023.
- 2) Amalia Ilmasani, 2017. (Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Soft News Di Media Online (Studi Analisis Isi Bahasa Jurnalistik pada Rubrik Wisata di Pikiran Rakyat Online Maret-April 2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan bahasa jurnalistik dilihat dari ejaan yang disempurnakan, penggunaan kalimat hemat jurnalistik dan penggunaan kalimat efektif jurnalistik pada soft news rubrik wisata Pikiran Rakyat Online edisi Maret – April 2017. Metode penelitian pada penelitian ini memakai

metode analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian yang dilakukan pada 10 berita di Rubrik Wisata Pikiran Rakyat Online dapat disimpulkan, pertama 7 dari 10 berita yang menggunakan EYD dengan tepat dengan tingkat ketepatan sedang yakni 70%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni sama-sama meneliti bahasa jurnalistik pada berita utama dari media daring. Perbedaannya, peneliti terdahulu melakukan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan peneliti melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.

- 3) Zaira Farah Diba, 2018. (Bahasa Jurnalistik Dalam Headline Berita Online (Studi Fenomenologi Terhadap Praktisi Jurnalis Anggota AJI di Kota Bandung Tentang Clickbait). Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bagaimana jurnalis di Kota Bandung memahami bahasa jurnalistik yang baik dan benar, dan pemahaman jurnalis mengenai judul berita yang baik namun tidak mengecoh khalayak pembaca, tetapi tetap mengedukasi dengan judul berita yang diunggah. Metode penelitian pada penelitian ini memakai studi fenomenologi. Hasilnya membuktikan jurnalis telah memahami bahasa jurnalistik yang baik dan benar, karena dulunya pernah menduduki pendidikan pada jurusan yang sejajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni sama-sama menganalisis bahasa jurnalistik dengan paradigma konstruktivisme. Perbedaannya, penelitian terdahulu melakukan penelitian meneliti mengenai judul berita *clickbait* sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang isi dari berita, perbedaannya juga didapatkan dari metode penelitiannya, peneliti terdahulu memakai studi fenomenologi sedangkan penelitian saat ini menggunakan studi kasus.
- 4) Ayu Listari, Ismandianto, 2021. (Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Kategori Berita Hukum Kriminal Datariau.com). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan bahasa jurnalistik di portal berita kategori Hukum Kriminal Datariau.com. Metode penelitian memakai metode deskriptif. Hasil

penelitian menunjukkan ternyata penerapan bahasa jurnalistik di portal berita kategori hukum kriminal Datariau.com masih terdapat 65 ketidaksesuaian penulisan bahasa jurnalistik dan terdapat ketidaksesuaian 4 dari 5 ciri bahasa jurnalistik yaitu kata mubazir. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni sama- sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya, peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap karakteristik bahasa jurnalistik mubazir.

- 5) Aslan Efendi, Sri Rahayu, 2022. (Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Berita Utama dalam Surat Kabar Tribun Pekanbaru ). Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai penggunaan bahasa jurnalistik pada berita utama dalam surat kabar Tribun Pekanbaru. Metode Penelitian memakai kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian yang didapat yakni penggunaan bahasa jurnalistik pada berita utama dalam surat kabar Tribun Pekanbaru edisi 2 s.d 29 Juni 2021 sudah menggunakan karakteristik penggunaan bahasa jurnalistik, tetapi masih ditemukan kesalahan dalam penerapan karakteristik jurnalistik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya, peneliti terdahulu melakukan penelitian di media surat kabar, sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada media daring.

### **1.5.2 Landasan Teoritis**

#### **1. Pedoman Bahasa Jurnalistik**

Penelitian ini fokus pada karakteristik bahasa jurnalistik yang terdapat dalam buku AS. Haris Sumadiria yang berjudul "Bahasa Jurnalistik". Karakteristik tersebut mencakup alur berita dan kriteria umum nilai berita yang berlaku secara universal, tidak hanya untuk surat kabar, tabloid, dan majalah, tetapi juga untuk radio, televisi,

film, dan media daring. Dalam hal penulisan berita, teknik melaporkan (*to report*) digunakan, dengan pola piramida terbalik (*Inverted pyramid*) sebagai dasar, serta mengacu pada rumus 5W+1H.

Karakteristik bahasa jurnalistik menurut AS. Haris Sumadiria meliputi sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal, menghindari kata tutur, kata dan istilah asing, serta memilih kata (diksi) yang tepat. Bahasa jurnalistik juga harus dipahami dalam ukuran intelektual minimal, sehingga dapat dimengerti oleh masyarakat dari berbagai latar belakang pendidikan. Selain itu, pemilihan kata juga harus sesuai dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang telah disebutkan sebelumnya (Sumadiria, 2005:53-61).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa karakteristik bahasa jurnalistik, termasuk:

### **1. Menghindari penggunaan kata dan istilah asing**

Dalam menulis berita, penting bagi pembaca atau pendengar untuk memahami makna setiap kata yang dibaca atau didengar. Penggunaan berita atau laporan yang mengandung banyak kata asing tidak hanya tidak informatif dan tidak komunikatif, tetapi juga dapat menyebabkan kebingungan. Menurut teori komunikasi, khalayak media massa adalah anonim dan heterogen, dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, pendidikan, pekerjaan, profesi, dan tempat tinggal. Dalam perspektif teori jurnalistik, memasukkan kata atau istilah asing dalam berita yang ditulis, diucapkan, atau ditayangkan, sama dengan menyebarkan banyak duri di tengah jalan. Ini tidak hanya menyiksa diri sendiri, tetapi juga dapat membahayakan orang lain.

### **2. Menghindari kata tutur**

Kata tutur adalah istilah untuk kata-kata yang biasanya digunakan dalam percakapan sehari-hari secara informal. Istilah ini mengacu pada kata-kata yang sering digunakan dalam percakapan di tempat seperti warung kopi, terminal, bus

kota, atau pasar. Setiap orang bebas menggunakan kata atau istilah apa pun selama lawan bicaranya memahami maksud dan maknanya. Dalam kata tutur, fokusnya hanya pada pengertian, dan tidak terlalu memperhatikan struktur dan tata bahasa. Beberapa contoh kata tutur termasuk: bilang, dibilangin, bikin, dikasit tahu, kayakrya, mangkanya, sopir, jontor, kelar, semangkin.

### **3. Tunduk kepada kaidah EYD**

Salah satu peran penting media massa adalah dalam bidang pendidikan dan edukasi. Fungsi ini harus tercermin tidak hanya dalam materi berita, laporan, gambar, dan artikel-artikelnya, tetapi juga dalam bahasanya. Etika juga tercermin dalam bahasa yang digunakan. Bahasa tidak hanya mencerminkan pemikiran seseorang tetapi juga mencerminkan etika dan nilai-nilai yang dipegangnya. Oleh karena itu, perhatian lebih difokuskan pada kasus kesalahan penulisan EYD yang sering dilakukan oleh mahasiswa jurnalistik, kehumasan, penulis, dan jurnalis di media massa. Kesalahan-kesalahan tersebut mencakup berbagai aspek, seperti penulisan huruf kapital, huruf miring, koma, bentuk ulang kata, penggabungan kata, partikel, singkatan, akronim, angka, dan penulisan lambang bilangan.

Profesi kewartawanan adalah bagian dari organisasi yang memiliki keterikatan dan memberikan pembekalan, pelatihan, dan pencerahan secara berkala kepada anggotanya (Sumandiria, Bahasa Jurnalistik panduan praktis penulis dan jurnalis, 2017). Profesi kewartawanan memiliki persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh wartawan dalam menjalankan tugasnya. Salah satu persyaratan utama dalam profesi ini adalah memiliki keahlian atau profesionalitas di bidang jurnalistik, terutama dalam hal menulis berita. Wartawan tidak hanya diharuskan memiliki keahlian dalam menulis berita, tetapi juga diwajibkan untuk mengikuti etika dalam penulisan berita, terutama dalam penggunaan bahasa jurnalistik.

Etika bahasa jurnalistik adalah bagian dari etika sosial yang mencakup aspek-aspek yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam proses

jurnalistik. Semua kegiatan jurnalistik, mulai dari peliputan hingga penyajian berita yang kemudian dipublikasikan dalam media massa, termasuk dalam ruang lingkup etika bahasa jurnalistik. Etika bahasa jurnalistik berfungsi sebagai panduan bagi jurnalis agar mematuhi aturan bahasa yang berlaku dan tetap berada dalam batas hukum, sosial, dan etika.

Batasan hukum untuk profesi jurnalis telah diatur dalam UU Pokok Pers No. 40 Tahun 1999, sedangkan untuk media penyiaran radio dan televisi diatur dalam UU Pokok Penyiaran No. 32 Tahun 2002. Selain itu, ada juga enam landasan pers nasional yang telah ditetapkan sebagai batasan sosiologis, yaitu landasan ideal, landasan konstitusi, dan landasan yuridis. Selain itu, terdapat landasan profesional dan etika yang berlaku dalam masyarakat. Adapun koridor etika ini dijelaskan dalam berbagai peraturan dan pedoman standar seperti kode etik jurnalistik dan kode praktik media massa. Dengan mematuhi etika bahasa jurnalistik, seorang jurnalis diharapkan dapat menyajikan informasi dengan tepat, akurat, dan bertanggung jawab kepada masyarakat.

Penggunaan bahasa jurnalistik dalam surat kabar, tabloid, buletin, majalah, radio, televisi, atau media daring tidak terjadi secara spontan atau kebetulan. Bahasa jurnalistik dipilih dan disusun dengan cermat melalui proses perencanaan, penyuntingan, hingga tahap akhir pencetakan dalam surat kabar. Dalam perencanaan dan penyuntingan berita untuk surat kabar, setiap media memiliki panduan dan pedoman mereka sendiri dalam menentukan bahasa jurnalistik yang akan digunakan. Pedoman ini menjadi kriteria dalam menentukan apakah sebuah berita pantas untuk dipublikasikan atau tidak di surat kabar atau media daring lainnya. Oleh karena itu, dalam penelitian tentang penerapan bahasa jurnalistik pada berita Nasional di media daring Madania.co.id diperlukan pedoman bahasa jurnalistik sebagai acuan. Salah satu acuan yang digunakan adalah pedoman bahasa jurnalistik dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI).

## **2. Persatuan Wartawan Indonesia ( PWI )**

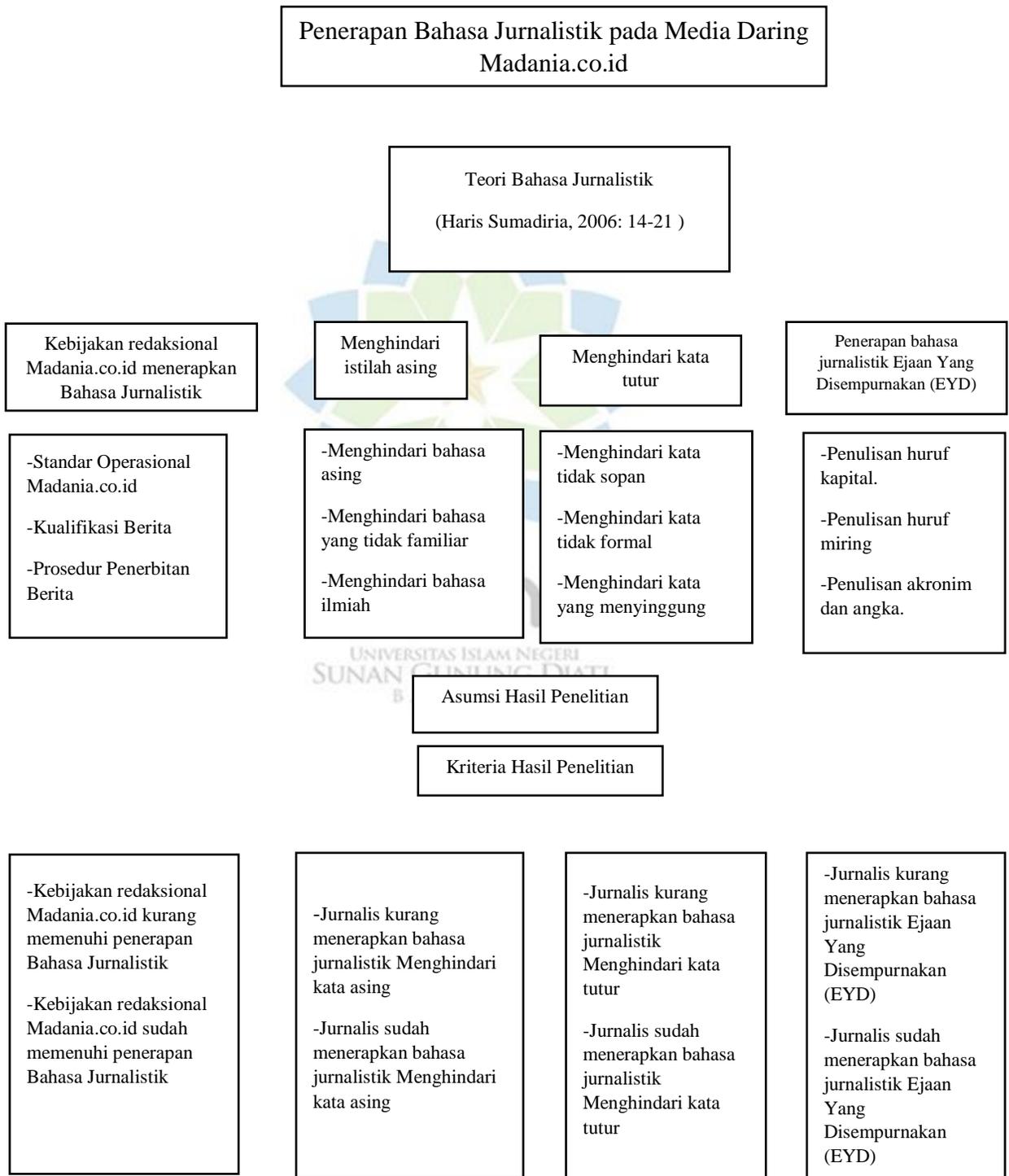
Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) merupakan organisasi paling besar dan tertua di Indonesia yang juga memiliki kewajiban dan ketentuan dalam menjalankan profesinya sebagai wartawan. Antara tahun 1977 hingga 1979, PWI telah berkolaborasi dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri untuk mengadakan pelatihan bagi para wartawan. Hasil dari kerjasama tersebut kemudian dijadikan acuan dalam beberapa pedoman penulisan, di antaranya, Pedoman pemakaian bahasa dalam pers, Pedoman penulisan teras berita, Pedoman penulisan tentang hukum, Pedoman penulisan tentang agama, Pedoman penulisan bidang koperasi, dan Pedoman penulisan bidang pertanian dan perburuhan.

## **3. Prinsip Bahasa Jurnalistik**

Wartawan perlu memahami aturan bahasa jurnalistik dan prinsip-prinsipnya, tujuannya adalah agar saat melaksanakan tugas menulis berita, wartawan dapat memudahkan pemahaman bagi pembaca berita. H. Rosihan Anwar menyatakan bahwa wartawan harus menggunakan bahasa yang telah diatur dalam pedoman penulisan berita. Menurut Asep, prinsip-prinsip bahasa jurnalistik meliputi: ringkas, jelas, tertib, singkat, dan menarik (M. Romli, 2005).

### 1.5.3 Landasan Konseptual

Bagan 1.1 Skema Penelitian



## 1. Media Daring

Secara umum, media daring atau yang lebih dikenal sebagai media *online* adalah segala jenis atau format media yang hanya dapat diakses melalui internet dan berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam arti yang lebih luas, media daring juga dapat diartikan sebagai sarana komunikasi daring. Namun, secara khusus, media daring terkait dengan media dalam konteks komunikasi massa. Dalam ilmu komunikasi massa, media daring memiliki karakteristik tertentu seperti publisitas dan periodisitas.

Secara khusus, media daring merupakan media yang menyajikan karya jurnalistik seperti berita, artikel, dan feature secara daring. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, berita yang ada di media online dapat diakses di mana saja selama terhubung ke jaringan internet. Oleh karena itu, jurnalistik online adalah proses meliputi, membuat, dan menyebarkan berita, baik dalam bentuk tulisan, suara, atau video, kepada khalayak dengan menggunakan teknologi internet. Pada jurnalistik daring, prosesnya bersifat *immediacy* (segera), yang memungkinkan media untuk memperbaharui dan mengunggah informasi dengan kecepatan yang melebihi media tradisional.

## 2. Madania.co.id

Madania.co.id adalah media berita online di bawah naungan PT. Citra Media Madania yang menyajikan konvergensi sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan bagi pembaca, pemirsa dan pendengar melalui beragam konten berita dan tayangan –tayangan serta siaran radio streaming. Konten Berita dan foto serta Radio streaming dapat diakses melalui portal media berita Madania.co.id, sedangkan tayangan video podcast dapat disaksikan melalui Channel youtube madaniatv. Madania.co.id mengusung konsep jurnalisme transformasi positif yang dalam praktiknya mengedepankan berita, informasi dan hiburan positif yang diharapkan dapat memberikan respon positif bagi audiencennya, sehingga mereka akan

merasa lebih baik dalam melaksanakan aktivitas kesehariannya. Meski mengungkap berita positif, Madania.co.id tidak melepaskan sisi kritis, namun tetap diimbangi dengan alternatif solusi yang disampaikan oleh nara sumber kompeten yang sesuai dengan keahliannya.

### **3. Berita Nasional**

Berita Nasional berisi berita-berita yang berskala nasional, berupa pelaksanaan program pemerintah pusat serta isu dan wacana yang berkembang di tingkat pusat dan berdampak ke tingkat daerah.

#### **1.6 Langkah-Langkah Penelitian**

##### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada portal media Madania.co.id untuk mengetahui penerapan kaidah bahasa jurnalistik terhadap berita yang diunggah oleh para wartawan Madania.co.id. Madania.co.id dipilih karena merupakan media daring yang cukup baru dan mempunyai wawasan berita yang cukup luas karena konten beritanya ditujukan untuk seluruh wilayah Indonesia. Sehingga penting nya dijadikan penelitian karena untuk meningkatkan kualitas bahasa jurnalistik di dalam beritanya. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada praktisi jurnalis media daring Madania.co.id melalui pesan whatsapp dan mendatangi kantor Madania.co.id yang berlokasi di Jl. Cisaranten Indah Ruko No. 38B, Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

##### **1.6.2 Paradigma Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi menggunakan penelitian konstruktivisme, yang merujuk pada pandangan bahwa aktivitas manusia melibatkan proses pembangunan realitas dan hasilnya bukanlah kebenaran yang tetap, tetapi selalu berkembang (Gunawan,

2013:45). Paradigma konstruktivisme ini lebih sesuai untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Pandangan dari paradigma ini menyatakan bahwa pengetahuan tidak hanya merupakan hasil dari pengalaman terhadap fakta, tetapi juga merupakan hasil dari konstruksi pemikiran subjek yang sedang diteliti. Menurut Denzin dan Lincoln (1998:3) dalam Deddy Mulyana (2007:5), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat interpretatif, menggunakan berbagai metode untuk menyelidiki masalah penelitiannya. Penggunaan berbagai metode ini, yang sering disebut triangulasi, bertujuan agar peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif (holistik) mengenai fenomena yang diteliti. Sesuai dengan prinsip epistemologisnya, peneliti kualitatif biasanya menelaah hal-hal yang terjadi dalam lingkungan alami, berusaha memahami, dan menafsirkan fenomena berdasarkan makna yang diberikan oleh orang-orang terhadap hal-hal tersebut.

### **1.6.3 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis pendekatan penelitian yang mampu menjawab masalah penelitian dengan cara yang mendalam dan komprehensif. Pendekatan ini memerlukan analisis yang cermat dan teliti terkait hal-hal yang sedang diteliti untuk menghasilkan pemahaman yang tepat dalam konteks waktu dan situasi yang terkait.

Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek lainnya. Pendekatan ini melibatkan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, mengambil konteks alami tertentu, serta menggunakan beragam metode alami (Moelong: 2016). Dalam konteks yang berbeda, Saryono (2010:1) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk menginvestigasi, menemukan, menggambarkan, dan

menjelaskan kualitas atau karakteristik dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau dipahami melalui pendekatan kuantitatif.

#### **1.6.4 Metode Penelitian**

Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk tetap holistik dan signifikan. Nawawi (2003) mengemukakan bahwa “data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber”. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki. Lebih lanjut Arikunto (1986) mengemukakan bahwa “metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit”.

Studi kasus biasanya menggabungkan metode pengumpulan data seperti arsip, wawancara, kuesioner, dan observasi. Bukti-buktinya mungkin kualitatif (contohnya, kata-kata), kuantitatif (contohnya, angka), atau keduanya. Data yang dikumpulkan dalam studi kasus ini adalah wawancara, dan observasi langsung ke lapangan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus dengan cara menggabungkan dan menyocokkan hasil wawancara atau pernyataan yang dipaparkan narasumber, dengan kenyataannya pada berita media daring Madania.co.id. Dengan metode inipun peneliti dapat memecahkan sebuah masalah dengan cara menjelaskan secara mendalam objek yang diteliti, apakah media daring Madania.co.id sudah menerapkan bahasa jurnalistik dalam penulisan beritanya.

#### **1.6.5 Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Yang dimaksud data kualitatif disini yakni berupa data yang kata dan istilah yang sering dipakai untuk memahami penggunaan bahasa jurnalistik. dalam hal ini, yang akan diteliti ialah berita atau konten pada berita rubrik Nasional pada media daring Madania.co.id. Jika dilihat dari kategori karakteristik bahasa jurnalistik menurut A. S. Haris Sumadiria, yaitu karakter bahasa jurnalistik yakni menghindari istilah asing, kata tutur, serta penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) .

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Yang dimaksud Data kualitatif disini yakni berupa data yang kata dan istilah yang sering dipakai untk memahami penggunaan bahasa jurnalistik. Pada hal ini, yang akan diteliti ialah berita atau konten pada berita rubrik Nasional pada media daring Madania.co.id dilihat dari kategori karakteristik bahasa jurnalistik menurut Sumadiria (2019), karakter bahasa jurnalistik yakni menghindari istilah asing, kata tutur, serta penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

#### **1) Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data utama yang didapatkan dari objek penelitian (Suryana dan Priatna, 2009:172). Objek penelitian ini ialah media daring yaitu rubrik aktualita pada media daring Madania.co.id pada rubrik nasional periode bulan Februari 2023. Sumber data didapat dari media daring Madania.co.id pada rubrik nasional periode bulan Februari 2023.

#### **2) Sumber Data Sekunder**

Sumber data Sekunder ialah sumber data yang dapat menjadi pendukung atau yang dapat menunjang data pokok (Suryana dan Priatna, 2009:173). Peneliti memakai sumber data sekunder dari berbagai literatur baik itu buku, artikel , jurnal, website atau internet.

### 1.6.6 Penentuan Informan

Proses penentuan informan pada penelitian ini ialah media daring Madania.co.id. strategi untuk mendapatkan informasi lengkap mengenai media ini, diharuskan melakukan mencari berita di portal daring berita Madania.co.id. Selain itu, penelitian ini juga melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana standar operasional penulisan bahasa jurnalistik pada berita nasional di Madania.co.id. Informan memegang peranan penting dalam mengumpulkan data yang akan diteliti dari individu-individu tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mencukupi mengenai masalah yang ingin diteliti. Mereka memiliki keahlian dan wawasan yang relevan dalam konteks penelitian (Suyanto, 2005:72).

Pada penelitian ini, peneliti memakai 2 sumber yaitu dari informan yang ditujukan kepada jajaran redaksi Madania.co.id. Sedangkan unit analisis nya yaitu mengkaji isi berita media daring Madania.co.id pada rubrik nasional periode bulan Februari 2023. Adapun teknik yang dipakai yaitu secara purposive (*purposive sampling*) berdasarkan aktivitas mereka dan ketersediaan mereka untuk mengeksplorasi pengalaman mereka secara sadar dan tidak sadar.

#### 1) Observasi

Penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang terkait dengan penggunaan bahasa jurnalistik di Madania.co.id. Observasi ini akan menganalisis isi berita Nasional di Madania.co.id untuk mengidentifikasi karakteristik bahasa jurnalistik yang digunakan. Penelitian ini akan meneliti karakteristik bahasa jurnalistik yang terdapat dalam konten media daring Madania.co.id pada rubrik nasional selama bulan Februari 2023.

Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan hasil dari pengamatan terhadap objek yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Tujuan observasi ini adalah untuk menyimpulkan temuan-temuan yang akan digunakan dalam menyusun laporan penelitian yang relevan dan bermanfaat.

## 2) Wawancara

Proses wawancara dalam penelitian kualitatif ini akan dilakukan dengan pendekatan terstruktur, karena peneliti sudah memiliki tujuan yang jelas dan ingin mendapatkan informasi yang mendalam. Wawancara akan menggunakan pertanyaan terbuka (*open-ended*) dan menekankan pada kedalaman informasi. Wawancara ini akan dijalankan secara formal dan terstruktur dengan wartawan dari Madania.co.id sebagai objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan banyak informasi yang sangat bermanfaat sebagai dasar dalam menggali informasi lebih lanjut, komprehensif, dan mendalam (Sutopo, 2006:69).

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mendalam tentang bagaimana bahasa jurnalistik diterapkan di media daring Madania.co.id pada rubrik nasional selama bulan Februari 2023. Wawancara akan mencakup pertanyaan seputar sistem operasional dalam penulisan bahasa jurnalistik di media daring Madania.co.id serta penggunaan indikator karakteristik jurnalistik pada rubrik nasional selama periode tersebut. Wawancara ini akan dilakukan dengan pihak media daring Madania.co.id. Teknik yang akan digunakan dalam wawancara ini adalah wawancara mendalam atau *in-depth interview*, di mana peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada narasumber dan narasumber akan memberikan jawaban secara verbal.

### 1.6.7 Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi ini bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretatif dari penelitian kualitatif (Mekarisee, 2020). Teknik penentuan keabsahan data ini penting untuk mengakui bahwa penelitian ini merupakan penelitian ilmiah. Selain itu, penelitian kualitatif ini dapat dipertanggungjawabkan dengan dilakukannya uji keabsahan data. Salah satu teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan berita nasional dan menganalisis

penerapan bahasa jurnalistik dalam isi berita nasional pada media daring Madania.co.id.

### **1.6.8 Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengolahan, pemisahan, pengelompokan, dan pencocokan data yang dikumpulkan secara empiris di lapangan menjadi rangkaian informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis, yang akan diolah menjadi laporan penelitian. Metode analisis data yang akan digunakan bergantung pada pendekatan penelitian yang dilakukan, apakah itu pendekatan deskriptif kualitatif atau deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis data statistik (Mukhtar, 2013:120).

Analisis data kualitatif merupakan teknik untuk mencari dan mengumpulkan data dengan cara memilah dan mengelolanya sehingga data yang relevan dapat diidentifikasi (Bogdan dan Biklen, 1982). Setelah data yang diperlukan terkumpul, penulis akan menganalisis data tersebut dan menyusun hasil observasi berita sesuai dengan karakteristik bahasa jurnalistik. yang berfokus pada kategori karakteristik bahasa jurnalistik menurut A. S. Haris Sumadiria yaitu karakter bahasa jurnalistik yakni menghindari istilah asing, kata tutur, serta penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada media daring Madania.co.id rubrik nasional periode bulan Februari 2023.